

TEKNIK *ICE BREAKING* SEBAGAI PENINGKATAN PEMBELAJARAN

BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X

SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL

(Studi Eksperimen)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Encep Apip

NIM. 12420054

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENCEP APIP

NIM : 12420054

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VIII

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Yang menyatakan,



Encep Apip
Encep Apip

NIM, 12420054

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENCEP APIP

NIM : 12420054

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VIII

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Yang menyatakan,



Encep Apip
Encep Apip

NIM, 12420054

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Encep Apip

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Encep Apip

NIM : 12420054

Judul Skripsi : Teknik *Ice Breaking* Sebagai Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah I Patuk Gunungkidul (Studi Eksperimen).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Pembimbing



Dr. Maksudin, M.Ag

NIP.19600716 199103 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Encep Apip
NIM : 12420054
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : TEKNIK ICE BREAKING SEBAGAI PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGGKIDUL

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Penulisan Daftar pustaka supaya dibetulkan

Tanggal selesai revisi:
30, Juni 2016

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 28 Juni 2016

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001
(setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Encep Apip
 NIM : 12420054
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : TEKNIK ICE BREAKING SEBAGAI PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Kata pengantar -
2			melengkapi Bab III
			di PLS seri dengan Rumus Membuat

Tanggal selesai revisi:
 30, Juni 2016

Mengetahui :
 Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 28 Juni 2016

Yang menyerahkan
 Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Encep Apip
 NIM : 12420054
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : TEKNIK ICE BREAKING SEBAGAI PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			berbagi dengan berdebat metode, strategi, dan teknik
			Menuliskan tulisan arab.
			berbasis kekinian pada sosmed: lionel messi masalah di skripsi: Fokus kalam

Tanggal selesai revisi :
 30, Juni 2016

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 28 Juni 2016

Mengetahui :
 Penguji I

Yang menyerahkan
 Penguji

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.

NIP : 19590307 199503 1 002
 (setelah Revisi)

NIP : 19590307 199503 1 002
 (setelah Munaqasyah)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/002/DT/PP.09/079/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : TEKNIK ICE BREAKING SEBAGAI PENINGKATAN
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA
KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK
GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : ENCEP APIP
Nomor Induk Mahasiswa : 12420054
Telah diujikan pada : SELASA, 28 JUNI 2016
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji I

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 30 JUN 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

“بَشِّرُوا أَوْلَادِنَفَرُّوا”

Gembirkanlah mereka jang andibuat lari¹

¹Hadits diriwayatkan Bukhori dan Muslim. (Hadits ke 56)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya sederhana ku ini kepada :

Almamater Tercinta, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ABSTRAK

Encep Apip. Teknik *Ice Breaking* Sebagai Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah I Patuk Gunungkidul (Studi Eksperimen). Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan model design eksperimen *One pretest-posttest*. Penelitian ini memiliki dua variabel, yang pertama variabel bebas yaitu *Ice Breaking*, yang kedua variabel terikat yaitu Peningkatan pembelajaran bahasa Arab (fokus pada peningkatan prestasi belajarsiswa). Adapun sampelnya kelas X Otomotif sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yaitu dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji “t” dengan bantuan SPSS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran bahasa Arab akan adanya peningkatan prestasi belajarsiswa kelas Kelas X SMK Muhammadiyah I Patuk Gunungkidul.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama* penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran bahasa Arab disetiap pertemuan pembelajaran dengan *jenis ice breaking* pembuka, utama dan penutup yaitu tepuk, nyanyi dan permainan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan rata-rata nilai *pretest* ke *posttest* pada kelas eksperimen. Rata-rata nilai *pretest* 46.1000, dan 74.7333 pada kelas eksperimen. Dari sini bisa dilihat ada perubahan yang signifikan dari nilai *pretest* ke *posttest* pada kelas eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang signifikan prestasi belajar siswa dengan penerapan teknik *ice breaking* pada pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci : Eksperimen, *Ice Breaking*, Peningkatan Pembelajaran (fokus prestasi belajar).

تجريد

انجيف افيف , طريقة *Ice Breaking* لتنمية تعلم اللغة العربية لطلابالصفالعاشر بالمدرسة الثانوية المهنية المحمدية فاتوك كو كيدول (دراسة تجريبية) . البحث قسم التعلم اللغة العربية , كلية العلوم التربية وتأهيل المعلمينجامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية بوكيا كرتا.

وهذاالبحث بحث عمليّ تجريبيّ بالمنهج *One grup pretes posttes* بأن يملك متغيرين: الاول المغير المقيد وهو المنهج *Ice Breaking* والثاني المغير المقيد وهو تنمية تعليم اللغة العربية (خاصة في تنمية تحصيل التعليم لدىالطلاب) فاما مجتمع هذاالبحث فهو الفصل العاشرو السيارات Otomotif كفئة الفصل التجريبيّ بدون استخدام الفصل السيطري. وفي جمع البيانات استخدم الباحث بطريقة الاختبار بنشر *Pretes* و *Posttes* . واما تحليل البيانات فاستخدمالباحث باختبار t بمساعدة "SPSS" .

وأماغرض صى هذا البحث ومعرفة الجواب عن السؤال " هل كانت الطريقة *Ice Breaking* تنمي الدراسة اللغة العربية لدا الطلاب للصف العاشر بالمدرسة الثانوية المهنية المحمدية الاولى فاتوك كونوع كيدول. ونتيجة هذاالبحث دلت على اناستخدام الطريقة *Ice Breaking* في كلالدرسة للغة العربية بجنس الافتتاح والاساس والاختتام , وهي النصفيق والغنى واللعب . ويظهر في تغيير معدل النتيجة *Pretes* و *Posttes* في فصل التجربة . تدل معدل النتيجة . Prets على 461000, و 747333 في الفصل التجربة . وهذا يدل على انه وجد التغيير الكبير في الفصل التجربة . ومن هنا , نقول : وجد التغيير الكبير في نتيجة الدراسة لدا الطلاب بالطريقة *Ice Breaking* لتعليم اللغة العربية .

كالمات مهمات "تجربة , *Ice Breaking* تنمية الدراسة(خاصة تنمية تحصيل النتيجة)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena bimbingan beliau kita semua dapat menemukan jalan lurus dan benar.

Skripsi ini dibuat sebagai kelengkapan yang harus diwujudkan oleh setiap mahasiswa yang telah selesai menempuh studi masa akhir di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan segala kemampuan yang sangat terbatas, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs.Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk Dr. H. Tasman, MA., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Maksudin, M.Agselakupembimbingskripsi, yang selalumembantu proses pelaksanaanskripsiini

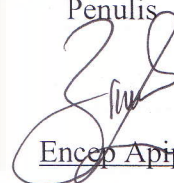
4. AbahKyai H. Na'im dan IbuNyai Hj. Siti Chamnah serta putra putrinya dan Ustadz/ah yang selalu dinantikan barokahnya.
5. Kepada Keluargaku Bapak Holis dan Mamah Cicih serta Teh Ihah dan A' Asep juga ponakan Nazia Nur Afifah dan Fahmi Wildani yang selalu mendukung dan mendoa'akanku dalam setiap waktu.
6. Bapak Drs. Basuki Rahmad, selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Patuk yang telah memberikan izin dan tempat untuk melaksanakan penelitian skripsi
7. Bapak Muhammad Rizal Baidhowi, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab SMK Muhammadiyah 1 Patuk yang telah dengan sabar membimbing dalam melaksanakan penelitian di dalam kelas.
8. Siswa kelas X Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul yang telah bersedia menjadi sumber data yang baik dan membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan di penjarasuci "LQ Jannaty", terkhusus keluarga besar penghuni Kantor Pusat Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dan juga anak-anak KOMBAT-Y yang selalu kompak dan mendoakan.
10. Dan teman-teman seperjuangan Umy, Naufal, Azizi, Ratna, Bella, Kamidah, Ani, Zizah, Anam, Ulin, Nafi, Riza, cak gofur, mas Agus, mas dian, Riri, Indri, Bety, Isti, juga Ibu sama Bapak KKN. Penulismenyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurna

Indri, Bety, Isti, juga Ibu sama Bapak KKN. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurna dan karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki penulis. .Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca sekalian.

WasalamualaikumWr.Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Penulis



Encep Apip

NIM.12420054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Landasan Teori	6
F. Kerangka Berpikir.....	22

G. Hipotesis Penelitian	23
H. Metode Penelitian	24
I. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II : GAMBARAN UMUM MAN PAKEM SLEMAN

A. Letak dan Geografis.....	31
B. Sejarah Madrasah	32
C. Visidan Misi Madrasah	35
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	38
F. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	42
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	45
H. Prestasi Sekolah	46
I. Proses Pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah.....	47

BAB III PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek.....	52
B. Prosedur Penelitian.....	55
C. Pengkajian Instrumen	55
D. Analisis Data	60
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	70
C. Kata Penutup.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Patuk.....	37
Tabel 2	: Daftar Guru SMK Muhammadiyah 1 Patuk	39
Tabel 3	: Daftar Karyawan SMK Muhammadiyah 1 Patuk.....	40
Tabel 4	:Data Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk.....	42
Tabel 5	:Aset yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Patuk.....	43
Tabel 6	: Sarana Prasarana yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Patuk....	44
Tabel 7	: Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Patuk	45
Tabel 8	: Daftar Prestasi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk	46
Tabel 9	: SK dan KD Bahasa Arab Kelas X Semester I	49
Tabel 10	: SK dan KD Bahasa Arab Kelas X Semester II	50
Tabel 11	: Jadwal Prosedur Penelitian	52
Tabel 12	: Daftar Siswa Kelas Eksperimen	54
Tabel 13	: Data Kelamin	54
Tabel 14	: Latar Belakang Pendidikan Siswa.....	54
Tabel 15	: Data Tempat Tinggal Siswa.....	55
Tabel 16	: Kisi-kisi Soal.....	60
Tabel 17	: Uji Normalitas Pretes.....	63
Tabel 18	: Uji Normalitas Posttes	63
Tabel 19	: Uji Homogenitas <i>Pretest-Posttes</i>	64
Tabel 20	: Uji T Nilai <i>Pretest-Posttes</i>	66

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	estitik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zettitik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	esdan ye
ص	Şād	Ş	estitik di bawah

ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	tetik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zettitik di bawah
ع	'Ayn	...'	komaterbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonanrangkapkarenatasydīditulisrangkap:

متعقدین ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. *Biladimatikan, ditulis h:*

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendak ilafal aslinya).

2. *Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:*

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokalpendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

_____ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ dituliskutiba

V. Vokalpanjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alifmaqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعي ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + yamati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + waumati, ditulis ū (dengangaris di atas)*

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokalrangkap:

1. *fathah + yāmati, ditulisai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + waumati, ditulis au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokalpendek yang berurutandalamsatu kata, dipisahkandenganapostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'insyakartum*

VIII. Kata sandangAlif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandeng kanhuruf syamsiyyah yang mengikutinya sertamenghilang kanhuruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Hurufbesar

Hurufbesardalamtulisan Latin digunakan sesuaidenganEjaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata

dalamrangkaiankalimatdapatditulismenurutpenulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui dunia pendidikan di Indonesia belumlah mencapai kata sukses. Masih banyak yang perlu dibenahi termasuk bagaimana guru mengajar atau mengelola kelas. Jangan sampai guru hanya sekedar mengajar melainkan harus mampu mengelola kelas dengan baik.

Adapun memperbaiki kualitas pendidikan diantaranya dengan cara memperbaiki kualitas pembelajaran disekolah dan seperangkatnya. Diantaranya yaitu Guru harus kreatif dan profesional.

Menjadi guru kreatif, profesional, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.¹

Dalam menciptakan Pembelajaran guru membutuhkan teknik-teknik tertentu untuk menciptakan atau mempertahankan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan, dan adanya keakraban sehingga tentu hal ini membuat siswa lebih siap menerima materi dari guru. Karena kondisi yang menyenangkan dan akrab merupakan hal yang esensial bagi proses belajar mengajar yang efektif.

Salah satu teknik yang sering di gunakan dalam mengatasi kondisi kelas yang kurang kondusif atau untuk menciptakannya adalah dengan teknik *ice*

¹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2011), hlm. 95

breaking. Sebelum teknik *ice breaking* masuk ke dunia pendidikan, teknik ini sering dipakai dalam pelatihan atau seminar. Yaitu suatu cara untuk membuat peserta pelatihan, seminar, pertemuan atau rapat menjadi konsentrasi. Jika peserta terkonsentrasikan ke pembicara, maka diharapkan peserta bisa aware terhadap materi yang disampaikan oleh pembicara atau trainer. Dengan demikian, peserta akan lebih mudah memahami program keseluruhan.²

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menguji teknik tersebut pada sekolah SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul dengan menggunakan kelas X Otomotif menjadi kelas eksperimen, adapun alasan mengambil kelas Otomotif, peneliti merasa diberi tantangan tersendiri agar siswa lebih meningkat prestasi belajarnya meskipun dengan latar belakang kemampuan siswa dan juga karakter siswa yang berbeda dengan kelas lainnya. Selain itu kondisi pembelajaran disana mengalami permasalahan yang mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga perlunya penerapan metode yang lebih menarik yaitu teknik *ice breaking*. Teknik ini di uji hanya menggunakan satu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol.

Peneliti akan fokus pada peningkatan pembelajaran bahasa Arab tapi bukan secara umum melainkan fokus pada prestasi belajar siswa, dengan judul, “Teknik *Ice Breaking* Sebagai Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah I Patuk Gunungkidul (Studi Eksperimen).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul?

²Muhammad Ali David, Nanang Susilo. *Ice Breaker Untuk Guru Kreati* (Surakarta : Cakrawala Media, 2012. hlm.2

2. Bagaimana proses penerapan teknik *ice breaking* dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul?
3. Adakah perbedaan yang signifikan prestasi belajar kelas eksperimen setelah penerapan teknik *ice breaking* Pada pembelajaran bahasa Arab SMK Muhammadiyah 1 Patuk GunungKidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses pembelajaran basa Arab di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul?
 - b. Untuk mengetahui proses penerapan teknik *ice breaking* dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul
2. Kegunaan
 - a. Untuk memberikan informasi teknik *ice breaking* sebagai peningkatan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas x di SMK Muhammadiyah 1 patuk GunungKidul.
 - b. Sebagai masukan dan motivasi bagi lembaga yang bersangkutan agar selalu berusaha melakukan inovasi pembelajaran yang lebih baik kedepannya dengan memaksimalkan penggunaan teknik dalam setiap proses pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa karya tulis, yang penulis jadikan referensi dalam penulisan proposal ini, yaitu :

Pertama, skripsi dari nurul lubab abdillah (2015) dengan judul “ *Efektifitas Ice Breakier Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab (Studi*

Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII Mts N Ngemplak Sleman”). Skripsi ini membahas penerapan ice breaker di sekolah dan sekaligus mengetahui signifikansi selisih nilai peningkatan hasil belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTs N Nglempak Sleman antara kelompok yang kelas eksperimen dengan *ice breaking* dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan *icebreaking*.³

Kedua, Skripsi Fala Yahzunka (2015) dengan judul “*Eksperimentasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab di MAN Wonokromo Bantul*”. Skripsi ini membahas proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) di MAN Wonokromo Bantul tidak menyebabkan perbedaan yang signifikan antara kemampuan prestasi hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.⁴

Ketiga, Skripsi Alena Saroya (2014) *Pengaruh Penerapan Ice breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA Darussalam Ciputat*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Ice breaking terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA Darussalam Ciputat. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Darussalam Ciputat pada bulan September sampai bulan Desember 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperimen, sampel diambil secara purposive sampling dan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Angket Tes Pilihan ganda dan hasilnya diuji melalui statistik “t”.

³Nurul Lubab Abdillah (2015) *Efektifitas Ice Breakier Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII Mts N Ngemplak Sleman)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan, (2015). 94

⁴Skripsi Fala Yahzunka (2015) *Eksperimentasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Di MAN Wonokromo Bantul* :Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan, (2015). hlm 98

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,29 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,325 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan icebreaking terhadap hasil belajar pada pembelajaran Sosiologi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Penerapan Icebreaking membawa pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran Sosiologi siswa.⁵

Dari ketiga skripsi yang penulis jadikan referensi semuanya ada kaitannya dengan yang penulis akan teliti dari pembahasan mengenai *ice breaking*, metode pembelajaran dan peningkatan pembelajaran bahasa Arab dengan focus pada prestasi belajar siswa.

Adapun perbedaan judul dan pembahasan peneliti dengan ketiga skripsi di atas adalah lokasi yang digunakan yaitu di SMK dengan menggunakan kelas Otomotif dan juga desain penelitian yang menggunakan *one pretes-posttes* yaitu penelitian tanpa menggunakan kelas kontrol.

Judul skripsi ini sedikit sama dengan judul yang sebelumnya mengenai ice breaking atau *ice breaker* dan peningkatan prestasi belajar sehingga peneliti membutuhkan untuk di jadikan kajian pustaka dari ketiga skripsi diatas.

E. Landasan Teori

1. Eksperimen

a. Pengertian

Eksperimen adalah observasi dibawah kondisi buatan (*artifical condition*) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.

⁵Skripsi Alena Saroya (2014) *Pengaruh Penerapan Ice breaking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA Darussalam Ciputat* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, (2014).

Tujuan penelitian eksperimental adalah untuk menyelidiki ada –tidaknya hubungan sebab akibat serta beberapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara membagikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrol untuk perbandingan. Penelitian eksperimental dapat mengubah teori-teori yang telah usang.⁶

Percobaan-percobaan dilakukan untuk menguji hipotesis serta untuk menemukan hubungan-hubungan kasual yang baru. Akan tetapi, walaupun hipotesis telah dapat di uji dengan metode percobaan, tetapi penerimaan atau penolakan hipotesis bukanlah merupakan penemuan suatu kebenaran yang mutlak. Eksperimentasi atau percobaan bukanlah merupakan titik akhir dan tujuan yang diinginkan dalam penelitian.

Percobaan hanya merupakan suatu cara mencapai tujuan. Karena itu, maka seringkali ada kritik-kritik terhadap metode eksperimen karena interpretasi yang salah dari hasil percobaan atau karena salahnya asumsi yang digunakan ataupun karena desain percobaan yang kurang sempurna.

b. Kriteria Umum

Kriteria umum dari metode eksperimental tidak jauh berbeda dengan penelitian-penelitian dengan menggunakan metode lain. Beberapa kriteria yang penting-penting dari metode eksperimental adalah sebagai berikut :

- 1) Masalah yang dipilih harus masalah yang penting dan dapat dipecahkan
- 2) Faktor-faktor serta variabel dalam percobaan harus didefinisikan seterang-terangnya.
- 3) Percobaan harus dilaksanakan dengan desain percobaan yang cocok, sehingga memaksimalkan variabel perlakuan dan meminimisasikan variabel pengganggu dan variabel random.
- 4) Ketelitian dalam observasi serta ketepatan ukuran sangat diperlukan.

⁶Moh.Nazir, Ph.D. Metode penelitian,(Bogor: Ghalia Indonesia). hlm 63

- 5) Metode, material, serta referensi yang digunakan dalam penelitian harus di lukiskan setransparan-terangnya karena kemungkinan pengulangan percobaan ataupun penggunaan metode dan material untuk percobaan lain dalam bidang yang serupa.
- 6) Interpretasi serta uji statistik harus dinyatakan dalam beda signifikan dari parameter-parameter yang dicari atau yang diestimasi.

c. Merencanakan percobaan

Percobaan yang akan dilakukan harus direncanakan sebaik-baiknya, sehingga dalam pelaksanaan percobaan sudah ada garis pembatas yang nyata tentang apa yang akan dikerjakan dan apa yang tidak boleh dikerjakan. Ada dua hal yang penting yang harus memperoleh perhatian khusus dalam perencanaan percobaan.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam percobaan harus jelas-jelas diberikan tiga hal penting harus diterangkan, yaitu sebagai berikut:

- a) Rumusan masalah serta pernyataan tentang tujuan percobaan atau penelitian.
- b) Gambaran dari percobaan yang akan dilakukan, termasuk tentang besarnya percobaan, jumlah dan jenis perlakuan, material yang dipakai, dan sebagainya.
- c) Outline dari penganalisisan yang akan dikerjakan.

Masalah harus dirumuskan dan dijabarkan dalam pernyataan-pernyataan tentang tujuan percobaan. Kegunaan percobaan harus dinyatakan secara spesifik. Bagi peneliti muda yang menggunakan metode percobaan, sering membuat kesalahan dalam merumuskan tujuan penelitian, sehingga pernyataan tujuan dituangkan yang terlalu ambisius dan terlalu umum. Karena itu, penelitian tersebut menjadi tidak visibel.⁷

Keepthorne (1962) memberikan langkah-langkah dalam merencanakan percobaan sebagai berikut.

⁷Moh.Nazir, Ph.D. Metode penelitian,(Bogor: Ghalia Indonesia). hlm 65

- 1) Rumusan permasalahan
- 2) Formulasikan hipotesis
- 3) Pengaturan teknik serta desain percobaan
- 4) Menyelidiki atas kemungkinan-kemungkinan hasil yang diperoleh dari percobaan dan menghubungkan kembali pada alasan-alasan mengapa percobaan harus dilakukan. Hal itu diperlukan untuk menyakinkan bahwa percobaan-percobaan yang akan dilakukan benar-benar akan memberikan keterangan –keterangan yang dikehendaki
- 5) Memberikan pertimbangan-pertimbangan pada teknik dan prosedur statistik yang akan digunakan untuk menyakinkan bahwa kondisi yang diperlukan untuk menggunakan teknik di atas cukup valid dan dapat dipertanggung jawabkan.
- 6) Laksanakan percobaan
- 7) Aplikasikan teknik statistik terhadap percobaan tersebut
- 8) Tarik kesimpulan dari etimasi-etimasi yang diperoleh serta dari tiap kuantitas yang diperoleh, serta dari setiap kuantitas yang di evaluasi dengan ukuran-ukuran reliabilitas yang lazim digunakan. Pertimbangan secara hati-hati validitas dari kesimpulan serta pada populasi naba kesimpulan tersebut ingin diinferensikan.
- 9) Berikan evaluasi terhadap seluruh penelitian bandingkan dengan percobaan-percobaan lain yang telah dilakukan dengan masalah serupa atau hampir serupa.

a. Desain percobaan

Desain percobaan adalah step-step atau langkah yang utuh dan berurutan yang dibuat lebih dahulu, sehingga keterangan yang ingin diperoleh dari percobaan akan mempunyai hubungan yang nyata dengan masalah penelitian.

Dengan adanya desain percobaan, maka keyakinan akan diperoleh data yang cocok serta dapat di analisis secara objektif semakin bertambah, dan inferensi yang valid terhadap

populasi yang di inginkan akan terjamin akan diperoleh. Ciri-ciri desain percobaan yang baik adalah sebagai berikut.

- 1) Desain yang baik dapat mengatur variabel-variabel dan kondisi percobaan secara utuh dan ketat, baik dengan manipulasi, randomisasi, dan kontrol.
- 2) Perlakuan-perlakuan yang dilakukan dapat dibandingkan secara nyata dengan kontrol.
- 3) Desain yang baik dapat memaksimisasikan variance dari variabel-variabel yang berkaitan dengan hipotesis yang ingin di uji, serta dapat meminimisasikan variance dan variabel pengganggu serta variabel random yang berada di luar penelitian. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan adanya randomisasi terhadap perlakuan serta replikasi.
- 4) Desain yang baik harus dapat menjawab dua pertanyaan pokok validitas internal, atau apakah manipulasi percobaan atau memang benar-benar menimbulkan perbedaan, dan kedua, validitas eksternal, atau sampai berapa jauh penemuan-penemuan percobaan cukup representatif untuk dibuat generalisasi pada kondisi yang sejenis.
- 5) Desain yang baik, secara simultan dapat memberikan keterangan tentang efek variabel perlakuan, variasi yang berkaitan dengan variabel yang digunakan untuk membuat klasifikasi serta dapat diketahui interaksi antar kombinasi variabel bebas dan / atau variabel-variabel yang digunakan untuk membuat klasifikasi tertentu.⁸

2. Pendekatan

Istilah pendekatan (al-madkhal), metode (al-thariqah) dan teknik (al-uslub) mempunyai hubungan yang bersifat hirarkis. Hubungan ini menggambarkan bahwa teknik merupakan satu hasil dari metode yang selalu konsisten dengan pendekatan. Bagi prof. Anthony, pendekatan merupakan aksioma, sesuatu yang baku dan tidak dapat lagi dibantah kebenarannya. Dia mengatakan: "I view an approach-any approach-as a set of correlative

⁸Moh.Nazir, Ph.D. Metode penelitian,(Bogor: Ghalia Indonesia). hlm 69

assumptions dealing with the nature of language and the nature of language teaching and learning.” Pendekatan merupakan seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakikat belajar-mengajar bahasa. Pendekatan bersifat aksiomatis-filosofis, yakni berorientasi pada pendirian, filsafat dan keyakinan yang tidak perlu lagi dibuktikan kebenarannya.

Sebagai contoh, pendekatan aural-oral atau audolingual dalam pengajaran bahasa merupakan salah satu contoh latar pandang dalam pengajaran bahasa. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi linguistik bahwa (a) bahasa merupakan lambang bunyi yang bermakna, (b) setiap bahasa berstruktur secara khas, atau tidak ada dua bahasa yang memiliki struktur yang sama persis, dan (c) struktur bahasa dapat ditemukan dideskripsikan secara sistematis. Karena bahasa dianggap sebagai sistem lambang bunyi, maka bahasa yang utama adalah bahasa lisan, sementara tulisan atau akasara merupakan manifestasi skunder dari bahasa. Kitapun mengetahui bahwa manifestasi skunder ini lebih stabil dan tersimpan, tetapi kita juga tahu banyak sekali bahasa di dunia ini yang tidak dan belum mengenal sistem tulisan atau ejaan.⁹

3. Metode

Metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu. Dengan kata lain metode adalah rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pada pendekatan yang ditentu. Jika pendekatan bersifat aksiomatik, maka metode bersifat prosedural.

Dengan demikian, dalam suatu pendekatan bisa terdapat banyak metode. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi atau penyajian bahasa secara teratur bagi para siswa. Mengajarkan bahasa Arab kepada orang Indonesia akan berbeda dengan mengajar bahasa Arab kepada orang Arab itu sendiri.

⁹Syamsudin Asyrofi, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. (Idea Press Yogyakarta, 2010) hlm76

Kemampuan guru juga mempengaruhi dipilihnya suatu metode tertentu. Metode yang baik bisa rusak ditangan guru yang tidak tahu menggunkannya. Oleh karena itu, harus dicari metode yang cocok dengan guru bahasa arab yang tersedia, dan guru yang cocok denganmetode yang dianjurkan.

4. Teknik

Teknik merupakan usaha penerapan metode pengajaran tertentu di dalam kelas. Dalam ungkpan lain, teknik adalah kegiatan spesifik yang di implementasikan di dalam kelas sejalan dengan metode dan pendekatan yang telah terpilih. Dengan demikian, pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural dan teknik bersifat operasional-implementatif.

Teknik merupakan suatu kreatifitas guru untuk menerapkan metode pengajaran bahasa Arab tertentu di dalam kelas. Teknik bergantung kepada guru, kebolehan pribadi dan komposisi kelas. Teknik sangat tergantung kepada imajinasi dan kreatifitas guru bahasa Arab dalam meramu materi dan mengatasi berbagai problem yang dihadapi dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab di kelas.¹⁰

5. *Ice Breaking*

a. Pengerian *Ice Breaking*

Istilah *ice breaking* sebenarnya awal munculnya dari dunia mekanik yang berkaitan dengan pemecah es, yang pada waktu itu tercipta sebuah kapal pemecah es.¹¹ Dengan bergulirnya waktu, istilah ini sering di gunakan di dunia pendidikan terutama di dunia

¹⁰Syamsudin Asyrofi, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. (Idea Press Yogyakarta, 2010)hlm78

¹¹Sunarto, ice breake dalam pembelajaran aktif. (Surakata: Cakrawala Media, 2012).hlm.1

pelatihan atau *training*, yang sebenarnya tidak ada kaitannya langsung dengan istilah *ice breaking* dalam istilah teknik.

Walau tidak ada kaitannya langsung tetapi *ice breaking* pada teknik dan pendidikan sama-sama memecah kebekuan. Lebih lanjut M. Said dalam bukunya “80+ *ice breaker games*, kumpulan penggugah semangat”. Menjelaskan bahwa *ice breaker* adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok.

Karena belum banyak ahli yang membahas secara khusus tentang *ice breaking*, sehingga peneliti belum bisa menemukan pengertian secara ilmiah. Tetapi berdasarkan pendapat- pendapat yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa *ice breaking* merupakan sebuah teknik mengalihkan situasi dari yang membosankan, menjenuhkan, menegangkan menjadi rileks, bersemangat dan tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan kelas atau ruangan, sehingga tersampaikan informasi atau materi yang dibawakannya.

Kondisi siswa yang lelah, jenuh, tegang, malas dan tidak tertarik saat mengikuti pembelajaran akan menyebabkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Materi pelajaran tidak dapat dipahami
- 2) Antipati terhadap guru
- 3) Penolakan terhadap pembelajarannya
- 4) Seluruh pembelajaran menjadi sia-sia

Untuk mengatasi kondisi tersebut, teknik *ice breaking* merupakan teknik yang tepat untuk menghilangkan kejenuhan dan menarik perhatian siswa kepada guru dan materi yang disampaikan. *Ice breaker* bisa berupa kalimat-kalimat yang pas dan tajam yang mampu menghipnotis siswa agar tidak merasa jenuh dan bosan. Selain dari itu juga bisa memakai gerakan, ucapan bersama, menyanyi, dan *body language* untuk menyatukan konsentrasi

siswa, serta membuat suasana gembira dan kondusif, sehingga memungkinkan diterimanya materi yang di sampaikan guru¹²

b. Prinsip-prinsip ice breaking

Ada beberapa prinsip dari *ice breaking* antara lain:

1) Menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri

Ice breaking ini, diharapkan seorang guru bisa menyeimbangkan antara otak kiri dan kanan.

2) Jeda pembelajaran ketika jenuh

Perlu adanya jeda untuk menyeipkan kondisi siswa untuk melanjutkan pembelajarannya. Pada saat jeda itulah *ice breaking* sangat dibutuhkan.

3) Pendekatan kepada siswa

Ice breaking ini harus menciptakan kedekatan antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lainnya.

4) Melayani tiga modalitas belajar

Setidaknya ada tiga gaya belajar siswa yaitu visual, auditorial dan kinestetik.

c. Macam-macam ice breaking

Teknik *ice breaking* dalam setiap jenisnya dapat dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran. Ada banyak teknik icebreaking yang bisa dilakukan oleh setiap guru saat proses pembelajaran, beberapa diantaranya adalah :

1) Jenis yel-ye

2) Tepuk tangan

3) Lagu-lagu

¹²Muhammad Ali David, Nanang Susilo. Ice breaker untuk guru kreatif,hlm.4

- 4) Gerak badan
- 5) Humor
- 6) Permainan
- 7) cerita/dongeng.

Dalam menerapkannya, peneliti akan menggunakan 4 jenis teknik ice breaking yaitu Lagu, Gerak Badan, Tepuk dan Permainan.

d. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat ice breaking sebagai berikut:¹³

- 1) seseorang pelatih haruslah mempunyai naluri (feeling) khusus yang kuat ketika melakukan proses ice breaking. Ia harus tahu saat peserta sudah lebur atau belum dan masih harus dilebur. Ketika peserta belum lebur namun ice breaking sudah dihentikan, hal ini akan menyusahkan sewaktu penyajian materi berikutnya.
- 2) Saat melakukan ice breaking, seorang pelatih harus sudah dapat mendeteksi, (minimal beberapa orang dari peserta sudah masuk dalam memorinya) tentang potensi awal, sikap, sifat dan “karakteristik special” seorang peserta.
- 3) Waktu yang disediakan untuk melakukan ice breaking sangat kondisional, tergantung kepada tingkat keleuran peserta.
- 4) Menimbulkan kesan positif, seorang pelatih haruslah dipandang oleh peserta dalam pandangan yang positif, baik dari segi pendapat, sikap, sifat dan interaksinya dengan peserta, karena tidak menutup kemungkinan nanti seorang pelatih akan menjadi tempat “curhat” paling dipercaya bagi peserta yang mengalami persoalan-persoalan khusus.
- 5) Varian ice breaker

¹³<http://icebreaksinyourlife.blogspot.co.id/2011/09/apa-itu-ice-breaking.html>

Varian ice breaker di sini dibagi dalam dua macam varian, ice breaker tanpa media dan ice breaker dengan media. Ice breaker tanpa media dapat diartikan permainan pendinginan otak dengan tidak menggunakan media di luar anggota tubuh. Sedangkan Ice breaker dengan media dapat menggunakan media apa saja sehingga permainan lebih hidup.

e. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Icebreaking

Dalam model pembelajaran pasti ada yang namanya kekurangan dan kelebihan masing-masing, termasuk ice breaking ini. Kelebihan dari ice breaking:

1. Membuat waktu panjang terasa cepat.
2. Membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran.
3. Dapat digunakan secara seponatan atau terkonsep.
4. Membuat suasana kompak dan menyatu.

Sedangkan kelemahan ice breaking:

Penerapan disesuaikan dengan kondisi ditempat masing-masing.¹⁴

6. Pembelajaran bahasa arab

Stigma yang berkembang di masyarakat menunjukkan bahwa belajar bahasa arab masih dianggap sulit dan rumit, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik sistem bahasa itu sendiri, baik sistem fonologi, morfologi, maupun sintaksis dan semantik.

Sementara itu, tata bahasa Indonesia dianggap lebih mudah dari bahasa Arab karena perbedaan jenis laki-perempuan (mudzakar-muanats) atau tunggal mufrad, dua (mutsanna), dan plural (jamak). Dalam struktur kalimat tidak dikaidahkan dalam bahasa Indonesia. Namun bagi orang arab, pengucapan bunyi konsonan /ng/, /ny/, /c/, /p/, /g/, serta vokal /o/, /o'/, /e/, juga dinilai sangat sulit karena mereka tidak memiliki konsonan dan vokal

¹⁴Sunarto, *Ice Breaker* dalam pembelajaran aktif. (Surakarta: Cakrawala Media, 2012). hlm 106

itu. Akan tetapi dalam banyak kasus, struktur dan gaya bahasa Arab cenderung lebih indah dan syarat makna dibandingkan dengan bahasa lainnya.

Dalam pembelajaran bahasa arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, yaitu keterampilan mendengar (maharah al istima'), keterampilan berbicara (maharah al kalam), keterampilan membaca (maharah al qira'ah), keterampilan menulis (maharah al kitabah). Dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa tersebut, sebagai ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap tata bahasa sintaksis itu sendiri. Biasanya yang menganut paham ini berpendapat didasarkan keniscayaan dalam penguasaan pada sintaksis (al-nahwu) dan morfologi (al-sarf). Adapun sebagian yang lain menolak pendapat tersebut dan mengatakan bahwa tingkat kemampuan kebahasaan seseorang dipengaruhi oleh penguasaan seseorang terhadap arti kosakata (ma'na al-mufrodah). Pendapat mereka ini lebih didasarkan pada penguasaan kamus (makna klasikal¹⁵).

7. Prestasi Belajar Bahasa Arab

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan jika tidak melakukan sesuatu.¹⁶ Dalam kenyataannya, untuk meraih sebuah prestasi di bidang apapun perlu adanya usaha yang harus dilakukan untuk meraihnya. Dalam kegiatan pembelajaran misalnya, sebuah prestasi bisa tercapai tidak hanya berasal dari satu sumber yaitu peserta didik, melainkan didukung juga dengan adanya metode pembelajaran yang baik, guru yang

¹⁵Syaiful Musthofa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, (Malang: UIN-MA liki press), hlm.1-2.

¹⁶Gerald Kushel, *Meraih Puncak Prestasi*, (Jakarta: Halirang, 1995), hlm. 19

perhatian terhadap peserta didik dan motivasi dari orang tua di rumah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi adanya prestasi belajar peserta didik dalam belajar bahasa Arab khusus pada bidang kognitifnya yaitu dalam pembelajaran bahasa Arab maharah Al Kalam, maharah Al Qira'ah, dan maharah Al Kitabah.

Adapun faktor-faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Terdiri atas dua bagian yaitu faktor psikis dan fisik.

1) Faktor Psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain kognitif, afektif, psikomotorik, campuran dan kepribadian.

2) Faktor Fisik

Faktor fisik yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain kondisi indera, anggota badan, tubuh, kelenjar, syaraf, dan organ-organ dalam tubuh.¹⁷

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor ini dikelompokkan menjadi tiga, diantaranya adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.¹⁸

¹⁷Tim Peneliti Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UPP UNY, 1993), hlm. 60.

¹⁸Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 60-72.

Prestasi belajar bahasa Arab adalah hasil studi yang telah dicapai siswa-siswi selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan dimana yang hasilnya dinyatakan melalui penilaian yang dapat diwujudkan dengan angka-angka atau simbol-simbol yang lain.¹⁹ Adapun yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah tidak cuma prestasi belajar siswa yang nilai-nilainya sudah diolah dalam raport atau buku hasil belajar yang berupa nilai atau angka. Tetapi juga tingkat keberhasilan siswa dalam memahami bahasa Arab secara baik dan benar dalam keempat maharah bahasa Arab.

F. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel *Ice Breaking* dan Pembelajaran Bahasa Arab dengan memfokuskan prestasi belajar. Pengertian dan teori mengenai dua variabel tersebut telah di sebutkan, selanjutnya peneliti akan menjelaskan hubungan antara dua variabel tersebut dalam sebuah kerangka berfikir berdasarkan teori yang telah di sebutkan.

Pertama teknik *icebreaking* merupakan teknik yang berusaha mengalihkan kondisi yang membosankan, jenuh, kurang semangat menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Ketika siswa merasa senang, penuh semangat dan muncul adanya perhatian pada sebuah pembelajaran, maka keadaan tersebut menunjukkan adanya minat belajar.

Selanjutnya teknik *ice breaking* juga mampu memberikan tekanan positif terhadap otak. Tekanan tersebut membawa siswa berada dalam keadaan *flow*, yaitu dimana seseorang sangat terlibat dalam sebuah kegiatan khususnya pembelajaran sehingga lainnya tak berarti lagi. Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa keterlibatan atau keikutsertaan siswa dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran.

¹⁹Departemen Pendidikan, *Analisa Pendidikan*, (Jakarta : 1987), hlm. 100

Jadi hubungan antara *ice breaking* dan peningkatan prestasi belajar yaitu penerapan *ice breaking* membuat siswa fokus adapun meningkatnya fokus meningkat pula pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru dan hal ini membuat prestasi belajar siswa meningkat pula.

Sehingga teknik *Ice Breaking* pada pembelajaran memerlukan kekreatifan bagaimana seorang guru menyajikannya semenarik mungkin agar hasil dari itu antusias siswa sehingga peningkatan pembelajarannya lebih baik.

Dari berbagai jenis teknik *Ice Breaking* seperti menyanyi, gerak tubuh, bercerita, permainan, humor, tepuk tangan, yel-yel. Itu semua teknik yang harus dikuasai oleh seorang guru dan ini bukan hanya membuat siswa lebih senang melainkan guru pun akan terpacu untuk lebih mengasah kekreatifan dalam setiap mengajarnya.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang masih perlu di uji kebenarannya.²⁰

1. Ada perbedaan peningkatan yang signifikan pada prestasi belajar siswa dengan menerapkan teknik *ice breaking* pada pembelajaran bahasa Arab kelas X SMK Muhammadiyah 1 Patuk pada kelas eksperimen.
2. Tidak ada perbedaan peningkatan yang signifikan pada prestasi belajar siswa dengan menerapkan teknik *ice breaking* pada pembelajaran bahasa Arab kelas X SMK Muhammadiyah 1 Patuk pada kelas eksperimen.

²⁰Arief Furchal, pengantar penelitian dalam pendidikan (surabaya: usaha nasional, 1981), hlm 28.

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis data, dan pengujian hipotetis serta pengambilan kesimpulan.

Adapun penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat pengukur hubungan sebab akibat.²¹ penelitian eksperimen merupakan penelitian yang memanipulasi dan mengendalikan sebuah tindakan atau perlakuan (variabel bebas) terhadap sebuah kondisi (variabel kontrol) untuk mengetahui pengaruhnya.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *one pretes posttes*. desain ini juga dikenal sebagai desain “sebelum dan sesudah” dengan struktur desain sebagai berikut:

01 x02

x adalah perlakuan yang di berikan dan dapat dilihat pengaruhnya dalam eksperimen tersebut. Perlakuan yang dimaksud dapat berupa pengguna metode pengajaran tertentu, model mengajar, model penilaian, dan sebagainya. 01 adalah tes atau observasi yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan, sedangkan 02 adalah tes atau observasi yang dilakukan setelah perlakuan diberikan. Pengaruh x perlakuan dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil 01 dan 02 dalam situasi yang terkontrol.²²

2. Waktu dan tempat penelitian

²¹Turikan Taniredja, Hidayati Mustafidzah, Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar) (bandung: Alfabet, 2012), hlm. 52.

²²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2012), hlm 77

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-Juni Tahun ajaran 2015/2016 SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

3. Penentuan sumber data

- a) Guru Bahasa Arab SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul
- b) Siswa dan siswi X Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul

4. Teknik pengumpulan data

Data merupakan instrumen inti untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti diatas. Dalam hal ini peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

a) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang tertulis mengenai identitas lembaga, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, serta sarana dan prasarana dan instrumen-instrumen pembelajaran yang digunakan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan teknik ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

c) Tes

²³Jalaludin rahamat, metode penelitian komunikasi (bandung: PT Remaja Rosdakarya,2004), hlm.81.

Adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dikimilik oleh individu atau kelompok.²⁴

Penelitian akan melakukan dua tes yaitu pretest dan pottes. Pretest diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk menunjukkan bahwa siswa berangkat dari kemampuan yang sama sedangkan posttest diberikan untuk mengetahui hasil akhir atau peningkatan nilai setelah penelitian.

5. Pengkajian Instrumen dan Analisis Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dua instrumen yakni tes dan angket. Peneliti dalam mengkaji instrumen menggunakan bantuan SPSS 16.0, baik uji Validitas maupun uji Reliabilitas Instrumen.

a) Uji Validitas

Uji validasi pada penelitian ini tidak menggunakan hitungan melainkan pendapat para ahli (Guru Mata Pelajaran).Setelah dilakukan uji validiasi pendapat para ahli di lanjutkan mengujikan kepada siswa yang menjadi objek penelitian berupa soal pretes dan posttes.

b) Teknik Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah rumus *Kolmogrov-Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \text{maksimum } F_0(x) - S_N(x)$$

Keterangan :

²⁴Wiranto surahmad, pengantar penelitian ilmiah dasar metode teknik (bandung : tarsito,1982), hlm. 162.

$F_0(x)$ = proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor yang sama atau kurang dari x

$S_N(x)$ = distribusi kumulatif pilihan-pilihan terobservasi²⁵

Dengan asumsi sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Sig* lebih besar dari 0,05 maka data distribusi normal
 - b) Jika nilai *Sig* lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal
- 2) Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok populasi memiliki uraian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil. Adapun rumus yang digunakan adalah *analisis varians*:

$$F_0 = \frac{v^1}{v^2}$$

Keterangan :

F_0 = varian observasi

v^1 = varian terbesar (n-1)

v^2 = varian terkecil (n-1)

3) Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk mengetahui detail data secara sederhana. Pada penelitian ini akan menggunakan perhitungan *n-gain* untuk melihat peningkatan skor antara skor *pretest* dan skor *posttest* dari masing-masing sampel. Persamaan untuk mengetahui *n-gain* adalah sebagai berikut :

$$N\text{-gain} : \frac{\text{posttest score} - \text{pretest score}}{\text{Maximum possible score} - \text{pretest score}}$$

²⁵Sidney Siegel, *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerjemah: Zanzawi Suyuti dan Lamdung Simatupang, (Bandung: PT Gramedia, 1997), hlm. 59-60

c) Analisis Data

Setelah terbukti berdistribusi normal dan homogen selanjutnya data akan dianalisis. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus *t* “tes” dengan analisis data SPSS 16.0.

Dari nilai t_o (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas, kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai “t” (tabel harga kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut²⁶ :

1) Jika t_o sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang tt) atau (Sig.) > 0.05 H_o yang mengatakan “ tidak adanya perbedaan mean dari kedua kelompok” diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara kelompok tersebut.

2) Jika t_o sama dengan atau lebih kecil dari pada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang tt) atau (Sig.) < 0.05 H_o yang mengatakan “ adanya perbedaan *mean* dari kedua kelompok” ditolak. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan diantara kelompok tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi agar lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka peneliti membagi sistematika penulisan skripsi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian Awal, yang terdiri dari halaman sampul dan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

²⁶Hartono, *SPSS 16 Analisis Data Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010), hlm. 146.

2. Bagaian Utama, yang peneliti bagi sebagai berikut:

BAB I:

Pendahuluan yang menggambarkan seluruh isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II:

Gambaran umum tentang SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul yang menguraikan tentang letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan sekolah, visi dan misi pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, kepala sekolah, siswa dan karyawan serta keadaan sarana prasarana dan ekstrakurikuler.

BAB III:

Pembahasan teknik Ice Breaking sebagai peningkatan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas x SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul dan data hasil penelitian, hasil uji normalitas dan uji homogenitas, analisis data dan pembahasan.

BAB IV:

Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran. Bagian akhir, terdapat daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai menerapkan adanya teknik *ice breaking* dalam pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan presatasi belajar peserta didik Kelas X SMK Muhammadiyah I Patuk Gunungkidul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul menggunakan 1 jam pelajaran dengan kisaran waktu 45 menit dalam satu minggu, sehingga kesempatan mempelajari bahasa arab itu sangat sedikit..
2. Penerapan teknik *ice breaking* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah pada kelas X Otomotif perlu persiapan dan kesabaran yang besar seorang guru. Karena jam pelajaran yang kurang efektif yaitu siang hari setelah sholat Jum'at pukul 13.30 . Penelitian ini dilakukan dua kali pertemuan yang masing-masing pertemuan menggunakan teknik *ice breaking* dan materi yang berbeda. Ada perbedaan yang meningkat saat proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *ice breaking* dan tidak memakai *ice breaking*. Peserta didik semakin aktif dan enjoy saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan hal ini juga dirasakan oleh guru pelajaran bahasa Arab sekolah tersebut ketika ikut dalam pembelajaran sehingga semakin mudah dalam mendapat perhatian dari peserta didiknya.
3. Adanya peningkatan yang signifikan penerapan teknik *ice breaking* pada pembelajaran bahasa Arab terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Patuk yang dilakukan di kelas eksperimen (X Otomotif) dengan hasil nilai rata-rata 46.1000 untuk data *pretest*, dan 74.7333 untuk data *posttest*.

Dimana kriteria pengambilan keputusan dari hasil *posttest* adalah jika ($sig.2-tailed$) < 0,05, maka ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen.

B. Saran - Saran

Setelah memperoleh hasil yang membuktikan bahwa teknik ice breaking mampu meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul, maka peneliti berkeinginan untuk memberikan saran yang bersifat sumbangan pemikiran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan Sekolah mampu memberikan sumbangan yang nyata dalam proses pembelajaran bahasa Arab
- b. Memberikan kesempatan kepada guru, khususnya guru bahasa Arab untuk mengembangkan teknik pembelajaran saat mengajar, seperti teknik ice breaking ini
- c. Memberikan fasilitas yang memadai guna mengembangkan teknik pembelajaran yang hendak dilakukan oleh guru saat mengajar

2. Bagi Guru

- a. Jangan batasi untuk menggunakan teknik pembelajaran saat mengajar, karena hal itu sangatlah penting. Dengan adanya teknik pembelajaran dapat membantu guru saat mengajar dan memberikan suasana yang berbeda kepada siswa saat belajar.
- b. Gunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, karena hal tersebut dapat membantu siswa untuk mempermudah memahami pelajaran

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Diharapkan adanya peneliti lain yang nantinya dapat mengembangkan teknik ice breaking ini, sehingga kedepannya dapat memberikan manfaat yang banyak untuk khalayak umum.
- b. Terus berproses lebih baik dan lebih baik dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia.
- c. Jangan batasi kreativitas kalian dalam menemukan karya-karya ilmiah dalam dunia pendidikan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin, peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawa serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah. Amin.

Dalam proses penelitian skripsi ini, peneliti menyadari bahwasannya masih banyak terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan peneliti. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Nurul Lubab. 2015 *Efektifitas Ice Breaking Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII Mts N Ngemplak Sleman)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga
- Anas, Sudjiono. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arief, Furchal. 1981. *Pengantar penelitian dalam pendidikan* Surabaya: Usaha Nasional
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan* PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Asyrofi, Syamsuddin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Idea Press Yogyakarta
- Ali David, Muhammad. Susilo, Nanang. *Ice breaker untuk guru kreatif*
- Mulyasa, E. 2011. M.Pd. *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan* Bandung : Remaja Rosdakarya
- Maimunah, Siti. 2013. *Implementasi Metode Menyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Siswa Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hartono, *SPSS 16 Analisis Data Dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sidney, Siegel. 1997. *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerjemah: Zanzawi Suyuti dan Lamdung Simatupang. Bandung: PT Gramedia,
- Sunarto, 2012. *Ice Breaker dalam pembelajaran aktif*. Surakarta: Cakrawala Media

Turikan, Taniredja. 2012. Hidayati Mustafidzah, *Penelitian Kuantitatifsebuah pengantar* Bandung: Alfabet

Wiranto, surahmad. 1982. *pengantar penelitian ilmiah dasar metode teknik* Bandung : Tarsito

Yahzunka, Fala. 2015.*Eksperimentasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab di MAN Wonokromo.* Skripsi UIN Sunan Kalijaga

<http://icebreaksinyourlife.blogspot.co.id/2011/09/apa-itu-ice-breaking.html>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PATUK
SEMESTER II



Disusun :

Encep Apip

12420054

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 1 Patuk
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : X Otomotif / II
Alokasi Waktu : 45x2 Menit
KKM : 75

1. Standar Kompetensi

Membaca: . Peserta didik mampu Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat Bahasa Arab serta makna dan penggunaannya dalam teks interaksional dan naratif tentang profesi

2. Kompetensi Dasar

Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat Bahasa Arab tentang profesi

3. Indikator Kompetensi

1.1.1 Menyimak kalimat tentang profesi dengan benar

1.1.2 Menulis kata dan kalimat tentang profesi

4. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu membaca dengan jelas kata, frasa atau kalimat, mengidentifikasi tema wacana, memperoleh informasi baru, serta mampu menulis kata atau kalimat dalam wacana tentang profesi.

5. Karakter yang diharapkan

5.1 Nilai Komunikatif

5.2 Nilai sosial

5.3 Nilai Kerja Keras

5.4 Nilai Tanggung jawab

المهنة

فَاطِمَةُ مُدْرِسَةٌ فِي الْمَرْحَلَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ. هِيَ مُدْرِسَةٌ مُجْتَهِدَةٌ. اسْمُ أَبِيهَا
هَمَزَةٌ. هَمَزَةٌ طَيْبٌ فِي مُسْتَشْفَى قَرِيبٍ مِنْ بَيْتِهِ. عَمُّ فَاطِمَةَ مُحَاضِرٌ فِي
الْجَامِعَةِ فِي مَنْطِقَتِهِ.

فَاطِمَةُ مُسْتَيْقِظَةٌ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ فَجْرًا. هِيَ ذَاهِبَةٌ إِلَى
الْمُدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ صَبَاحًا. هِيَ مُدْرِسَةُ الْغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. التَّدْرِيسُ مِنْ
السَّاعَةِ السَّابِعَةِ صَبَاحًا إِلَى السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ نَهَارًا. التَّدْرِيسُ سَبْعُ خِصَصٍ فِي
الْيَوْمِ.

فَاطِمَةُ رَاجِعَةٌ إِلَى بَيْتِهَا نَهَارًا. فِي الْبَيْتِ هِيَ مُجْتَهِدَةٌ فِي مُسَاعَدَةِ أُمَّهَا
لِلْأَعْمَالِ الْبَيْتِ.

أَمَّا أَبِي هُوَ مُهَنْدِسٌ. أَبِي عَامِلٌ فِي مَشْغُولٍ مِنَ الصَّبَاحِ إِلَى الْمَسَاءِ. لَهُ
مَوْضِعُونَ كَثِيرُونَ. هُمْ مُسَاعِدُونَ أَبِي فِي الْعَمَلِ لِيَكُونَ الْعَمَلُ نَاجِحًا مُمْتَازًا.

وَعَمَّتِي مُمَرِّضَةٌ فِي الْمُسْتَوْصَفِ. هِيَ مَشْغُولَةٌ طَوَّلَ الْيَوْمِ فِي مُعَالَجَةِ
الْمَرْضَى. وَهِيَ فِي مُسَاعَدَةِ النَّاسِ وَإِخْرَاجِهِمْ مِنْ مَشَقَّاتِهِمْ

6.1 Metode Ceramah

6.2 *Contextual Teaching and Learning*

7. Media dan Sumber Belajar

7.1 Media : Spidol, Papan Tulis, LCD.

7.2 Sumber Belajar :

Teks tentang profesi berbentuk prosa sederhana, dalam buku Pendidikan Bahasa Arab untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah kelas X, terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (terlampir).

8. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu			
1	Pendahuluan	10 Menit			
	<table border="1"><thead><tr><th>Guru</th><th>Siswa</th></tr></thead><tbody><tr><td><ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswaGuru mengecek kehadiran siswaIce breaking pembuka “pedagang bakso”Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</td><td><ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam dari guruSiswa memperhatikan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran</td></tr></tbody></table>		Guru	Siswa	<ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswaGuru mengecek kehadiran siswaIce breaking pembuka “pedagang bakso”Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
Guru	Siswa				
<ul style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswaGuru mengecek kehadiran siswaIce breaking pembuka “pedagang bakso”Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	<ul style="list-style-type: none">Siswa menjawab salam dari guruSiswa memperhatikan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti	75 Menit			
	<table border="1"><tbody><tr><td><ul style="list-style-type: none">Guru membacakan teks ta’aruf dengan lafal nyaringGuru menerjemahkan perkalimat wacana tersebutGuru menjelaskan terkait teks yang dibaca beserta kosakata yang terkait</td><td><ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan lafal guru dalam membaca kata frasa dan kalimatSiswa menirukan lafal guru dalam membaca wacanaSiswa menerjemahkan dan</td></tr></tbody></table>		<ul style="list-style-type: none">Guru membacakan teks ta’aruf dengan lafal nyaringGuru menerjemahkan perkalimat wacana tersebutGuru menjelaskan terkait teks yang dibaca beserta kosakata yang terkait	<ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan lafal guru dalam membaca kata frasa dan kalimatSiswa menirukan lafal guru dalam membaca wacanaSiswa menerjemahkan dan	
<ul style="list-style-type: none">Guru membacakan teks ta’aruf dengan lafal nyaringGuru menerjemahkan perkalimat wacana tersebutGuru menjelaskan terkait teks yang dibaca beserta kosakata yang terkait	<ul style="list-style-type: none">Siswa mendengarkan lafal guru dalam membaca kata frasa dan kalimatSiswa menirukan lafal guru dalam membaca wacanaSiswa menerjemahkan dan				

	<p>didalamnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait kosakata yang belum dipahami ataupun belum diketahui • Ice braking inti “ tebak profesi dengan kode gerak tubuh” 	<p>langsung di tulis pada teks wacana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait teks yang dibahas • Siswa bertanya terkait kosakat yang belum dipahami • Siswa menyalin kembali terjemahan mengenai ta’aruf tersebut • Siswa menebak gerak tubuh guru dengan njawaban mufrodad profesi yang terdapat di wacana. 	
3	Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan terkait pembahasan yang telah didiskusikan • Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa • Ice breaking penutup “ bernyanyi sampai jumpa” • Guru mengucapkan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mereleksi pembelajaran dan memberikan penilaian proses pembelajaran dikelas serta mengungkapkan kelebihan, kelemahan dan kesulitan yang dihadapi siswa • Siswa menjawab salam penutup dari guru • Siswa menyanyikannya dengan gembira • Siswa menjawab salam penutup 	5 Menit

9. Penilaian

a. Teknik

- Pengamatan

b. Bentuk

- Melafalkan kata/kalimat dengan benar
- Soal tulisan mengenai profesi
- Pengamatan (proses pembelajaran)

c. Instrument

Jawaban Terjemah

Fatimah seorang guru di tingkat dasar. Dia seorang guru yang rajin. Nama ayahnya hamzah, hamzah adalah seorang dokter di rumah sakit yang dekat dengan rumahnya. Paman Fatimah adalah seorang dosen di universitas di daerahnya. Fatimah bangun dari tidur pada jam 4 fajar. Dia pergi ke sekolah pada jam 7 pagi. Dia guru bahasa Arab. Pembelajaran dimulai pada jam 7 pagi sampai jam 2 siang. Dalam sehari ada 7 jam pelajaran.

Fatimah pulang kerumahnya pada siang hari. Dirumah dia rajin membantu ibunya dalam pekerjaan rumah. Sedangkan ayahnya seorang insinyur. Ayahnya bekerja di pabrik. Dia sibuk bekerja dari pagi sampai sore. Dia mempunyai banyak pegawai, mereka membantu ayahnya dalam bekerja agar pekerjaannya menjadi sukses dan hebat.

Bibiku adalah seorang perawat di klinik. Dia sibuk sepanjang waktu untuk memeriksa pasien. Dan membantu masyarakat. Dan membuat mereka keluar dari kesulitannya.

10. Format Penilaian

No	Nama siswa	L/P	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1						
2						
3						

Keterangan :

- Sikap** = Pengumpulan Tugas dan Keaktifan
Pengetahuan = Hafalan kosakata
Keterampilan = Menulis teks terjemahan dan Membaca teks

***Pedoman skor penilaian :**

Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Keterangan
A	86-100	Sangat Baik
B	75-85	Baik
C	0-74	Cukup

***Pedoman Skor Akhir :**

$$\text{Nilai Pengamatan} = \frac{\text{Nilai Sikap} + \text{Nilai Pengetahuan} + \text{Nilai Keterampilan}}{3}$$

Patuk, 8 April 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa peneliti

Muhammad Rizal B

Encep Apip
NIM. 12420024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PATUK
SEMESTER II



Disusun :

Encep Apip

12420054

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK Muhammadiyah 1 Patuk
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: Otomotif/ II
Alokasi Waktu	: 45 x 2 menit
KKM	: 75

11. Standar Kompetensi

Membaca: . Memahami bacaan yang berstruktur jumlah ismiyyah dalam bacaan tentang profesi

12. Kompetensi Dasar

Memahami pengucapan dan penulisan kata dan kalimat jumlah ismiyyah tentang profesi

13. Indikator Kompetensi

1.1.1 Menyimak kalimat tentang jumlah ismiyyah dengan benar

1.1.2 Menulis kata dan kalimat tentang jumlah ismiyyah

14. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu membaca dengan jelas kata, frasa atau kalimat, mengidentifikasi tema wacana, memperoleh informasi baru, serta mampu menulis kata atau kalimat dalam wacana tentang jumlah ismiyyah pada wacana profesi.

15. Karakter yang diharapkan

- 15.1 Nilai Komunikatif
- 15.2 Nilai sosial
- 15.3 Nilai Kerja Keras
- 15.4 Nilai Tanggung jawab

16. Materi Pelajaran

Jumlah ismiyyah adalah kalimat yang subjeknya (berupa kata benda/ isim) diletakan diawal kalimat.

Isim (kata) yang diawal kalimat disebut mubtada, dan kata sesudahnya disebut khabar.



17. Metode Pembelajaran

- 17.1 Metode Ceramah dan Tanya Jawab
- 17.2 *Contextual Teaching and Learning*
- 17.3 Permainan menyusun contoh jumlah ismiyyah

18. Media dan Sumber Belajar

- 18.1 Media : Spidol, Papan Tulis, Kertas. Lem, LCD
- 18.2 Sumber Belajar :

Teks tentang *dhamir munfashil*, dalam buku Pendidikan Bahasa Arab untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah kelas X, terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (terlampir).

19. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan	
	Guru <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa• Guru mengecek kehadiran siswa• Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai• Ice breaking pembuka gerak tubuh dan permainan lempar bola lalu membaca contoh jumlah ismiyyah.	Siswa <ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam dari guru• Siswa memperhatikan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran
		10 Menit

2	Kegiatan Inti		70 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan teks jumlah ismiyyah • Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait kosakata yang belum dipahami ataupun belum diketahui • Ice breaking menyusun contoh jumlah ismiyyah • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan menjelaskan cara mengerjakannya • Sebelum mengerjakan setiap kelompok harus bernyanyi tentang profesi yang sebelumnya di contohkan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait teks yang dibahas • Siswa bertanya yang belum dipahami • Siswa menjawab pertanyaan yang dibacakan temannya dari kotak ajaib tersebut dan selanjutnya siswa tersebut mengambil soal dari kotak ajaib tersebut untuk di jawab siswa lainnya. • Siswa berkelompok dan memegang bendera kelompok dan bernyanyi. • Mengerjakan tugas kelompok 	
3	Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan terkait pembahasan yang telah didiskusikan • Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi siswa • Ice breaking menyanyi • Guru mengucapkan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mereleksi pembelajaran dan memberikan penilaian proses pembelajaran dikelas serta mengungkapkan kelebihan, kelemahan dan kesulitan yang dihadapi siswa • Siswa menyanyi • Siswa menjawab salam penutup dari guru 	5 Menit

20. Penilaian

d. Teknik

- Tes Lisan
- Tes tulis

e. Bentuk

- Melafalkan kata/kalimat dengan benar
- Pengamatan (proses pembelajaran)
- Soal

21. Format Penilaian

No	Nama siswa	L/P	Aspek yang dinilai			Nilai Akhir
			Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1						
2						
3						

Keterangan :

- Sikap** = Pengumpulan Tugas dan Keaktifan
Pengetahuan = Hafalan kosakata
Keterampilan = Menulis teks terjemahan dan Membaca teks

***Pedoman skor penilaian :**

Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Keterangan
A	86-100	Sangat Baik
B	75-85	Baik
C	0-74	Cukup

***Pedoman Skor Akhir :**

$$\text{Nilai Pengamatan} = \frac{\text{Nilai Sikap} + \text{Nilai Pengetahuan} + \text{Nilai Keterampilan}}{3}$$

Patuk, 15 April 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Muhammad Rizal B

Encep Apip

NIM. 12420024



(١) فاطمة مدرسة في؟

Fatimah seorang guru di ?

ا المرحلة المتوسطة

ب المرحلة الابتدائية

ج المرحلة العالية

د المرحلة الاولى

(٢) ما اسم ابي فاطمة؟

Siapa nama ayah Fatimah ?

ا همزة

ب رشيد

ج عبدالله

د احمد

(٣) فاطمة مستيقظة من النوم في الساعة؟

Fatimah bangun tidur pada jam.....

ا الرابعة

ب العاشرة

ج الخامسة

د الثامنة

(٤) التدريس من الساعة الى الساعة.....

Pembelajaran mulai dari

jam...sampai....

ا الرابعة - الخامسة

ب السابعة صباحا - الثانية نهارا

ج الثانية نهارا - الرابعة مسا

د الرابعة مساء - السابعة ليلا

(٥) عامل في.....ابي

Ayahnya bekerja di.....

ا الادارة

ب المصنع

ج المستشفى

د المدرسة

٦) ما معنى مدرسة؟

Guru
Dokter
Petani
Pedagang

٧) ما معنى مدرسة؟

Perpustakaan
Mesjid
Sekolah
Rumah

٨) معنى طبيب؟

Guru
Petani
Dokter
Pedagang

٩) ما معنى ممرضة؟

Dokter

Perawat

Guru

Petani

١٠) فاطمة مدرسة

Kalimat yang digaris bawah
merupakan kalimat ?

ا اسم

ب فعل

ج حرف

د جمله

(١١) همزة طيب

Kata yang digaris bawah ini berkedudukan sebagai?

ا مبتد

ب خبر

ج فعل

د فاعل

(١٢) فاطمة مدرسة

Kata yang digaris bawah ini berkedudukan sebagai?

ا مبتد

ب خبر

ج فعل

د فاعل

(١٣)

Tentukan contoh مبتد dan خبر yang benar

ا امام المدرسة ا

ب تذهب فاطمة الى المدرسة

ج عم فاطمة محاضر

د في الساعة الرابعة

(١٤)

Dibawah ini manakah contoh muftada khabar yang salah ?

ا همزة طيبا

ب عم فاطمة محاضر

ج فاطمة مدراسة

د تذهب فاطمة الى المدرسة

(١٥)

Artikan kalimat dibawah ini

المدرسة نظيفة

Sekolah itu bersih

Perpustakaan itu bersih

Sekolah itu kotor

Perpustakaan itu kotor

(١٦) الطالب في الفصل

Apa makna dari kalimat ini ?

ا Guru itu didalam kelas

ب Dokter itu didalam kelas

ج Murid itu didalam kelas

د Pedagog itu didalam kelas

(١٧)

Terjemahkan kalimat berikut
kedalam bahasa arab “ petani itu
rajin”

ا المزرأة صالحة

ب المسجد اما المدرسة

ج الفلاح نشيط

د الشجر مرتفع

(١٨)

Apa makna dari kalimat dibawah
ini

ا انا تاجر في السوق

ب Saya pelajar disekolah

ج Saya pedagang dipasar

د Saya pembeli dipasar

ه Saya bekerja dikantor

(١٩) انا طبيب وانت ؟

ا Saya seorang supir dan kamu

ب Saya seorang pelajar dan kamu

ج Saya seorang dokter dan kamu

د Saya seorang petani dan kamu

(٢٠)

Terjemahkan kedalam bahasa arab
“bagaimana kabarmu wahai hamid ?

ا من اين انت؟

ب اهلا وسهلا

ج السلام عليكم

د كيف حالك يا حميد؟

(٢١)

Terjemahkan kedalam bahasa arab
“Apa profesimu sekarang ?

- ا ماذ مهنتك الان
- ب الحمد لله بخير
- ج مع السلامة
- د لم نتلق زمانا

(٢٢)

Apa arti dari kalimat berikut? نعم

- Tidak
- Apakah
- Berapa
- lya د

(٢٣)

: لم نتلق زمانا منير

- حميد :
- ا نعم, سنة واحدة
- ب انا طبيب وانت ؟
- ج ججيد يا منير
- د معالسلامة

(٢٤) الى اللقاء حميد :

- منير :
- ا بخير الحمد لله
- ب شكرا
- ج مع السلام
- د اهلا بك

(٢٥) حميد : طبيب يا منير , مع النجاح

ير : من

- ا الى اللقاء
- ب شكرا
- ج انا تاجر فى السوق
- د ججيد يا منير

٢٦ مهنة فاطمة؟ ما

.....

٢٧ متى فاطمة نستيقظ من النوم؟

.....

٢٨ Buatlah contoh jumlah ismiyah

.....

٢٩ ماذا مهنتك الان؟

.....

٣٠ في اين يعمل تاجر؟

.....

Ice Beraking Pembuka

(Salam)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

نَهَارُكُمْ سَعِيدٌ سَعِيدٌ مَبَارَكٌ

كَيْفَ حَالِكُمْ الْحَمْدُ لِلَّهِ بِخَيْرٍ

Ok, ok, yes, yes. .HA

Ok, ok, yes, yes .. HU

(Pedagang Bakso)

Siswa berpasangan

tangan dan kaki berhadapan

guru bercerita tentang pedagang bakso

ketika guru bilang bakso..... (yang bukan pedagang bakso menampar tangan pedagang bakso)

ketika guru bilang selain bakso... (yang pedagang bakso menginjak kaki bukan pedagang bakwan, bakmie dll)

Gerak Tubuh dan menyanyi

Menyanyi Pada Hari Minggu

Gerakan mengikuti yang di contohkan guru

Siswa mengikutinya dan semakin lama gerakannya semakin cepat

Terus di ulang

Jika siswa merasa senang maka bias digunakan dua kali permainan

Ice Breaking Utama

(Tebak Gerak Tubuh)

Kode Gerak	jawaban
buku di pegang	مُحَاضِرٌ
tangan mencangkul	فَلَّاحٌ
Tangan menggendong	مُمَرِّضَةٌ
Tangan ke atas	طَيِّبٌ
Tangan memasak	تَاجِرٌ

(Menyanyi Profesi)

Nada Disisni Senang di Sana Senang

^ط^بدكتور ^م^ه^ن^د insinyur ^م^ح^ا^ض^ر dosen
^م^د^ر^س guru ^ت^ا^ج^ر pedagang ^ف^ل^ا^ح petani
^م^م^ر^ض^ة perawat ^ط^ب muriiiiid.....

Itu semua profesi yang mulia

Lempar Bola Lalu Membaca

Guru menyiapkan bola

Siswa di bagi kedalam beberapa kelompok

Guru melemparkan bola

Siswa yang kena bola maka wajib memimpin anggotanya
untuk membaca

Yang paling bagus membaca maka akan mendapat nilai
tambah dari guru

Ice Breaking Penutup

(Menyanyi Ilal Liqo')

إلى الِّفَا إلى الِّفَا

حَتَّى نَلْتَقِيَ غَدًا (2x)

نَحْنُ نَلْتَقِيَ نَحْنُ نَفَارِقُ لِمَرْضَاةِ اللَّهِ تَعَالَى

نَحْنُ نَلْتَقِيَ نَحْنُ نَفَارِقُ لِمَرْضَاةِ اللَّهِ تَعَالَى

Sampai jumpa... Sampai jumpa

Sampai berjumpa besok 2x

Kita berjumpa karena Allah

Kita berpisah karena Allah



Pengarahan kepada Guru Sebelum Pembelajaran di Mulai



Penjelasan Teknis Ice Breaking kepada siswa



Ice Breaking Pedagang Bakso



Ice breaking Lempar Bola Lalu Membaca



Kerja kelompok



Ice Breaking Pedagang Bakso



Mengerjakan Soal



Hasil Keja Kelompok



Ice Breaking Tebak Gerak Tubuh



Guru Memeriksa hasil kerja kelompok siswa



Siswa Mengikuti Pembelajaran



Pembagian Jajan Ketika Pulang



Foto Bersama Guru dan Siswa Kelas X Otomotif

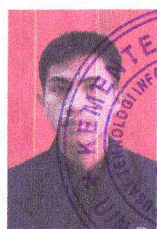


UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Encep Apip
NIM : 12420054
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 1 Juni 2016

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : ENCEP APIP
NIM : 12420054
Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMK Muhammadiyah 1 Patuk dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sigit Purnama, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.85 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.14.12648/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

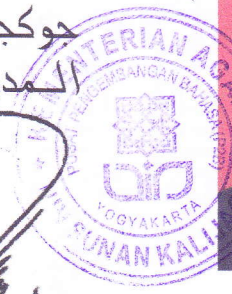
الاسم : Encep Apip
تاريخ الميلاد : ١٠ مايو ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مارس ٢٠١٦، وحصل
على درجة :

٥٦	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٢ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.4.94/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Encep Apip**
Date of Birth : **May 10, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 13, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 13, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ENCEP APIP
NIM : 12420054
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

Nomor: 0073/B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Encep Apip

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

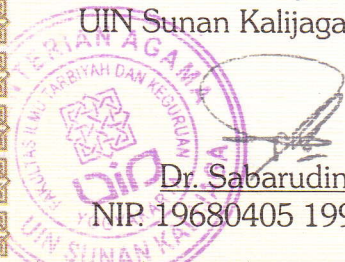
Dengan Nilai:

A -

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulul Khasanah
NIM. 1041 1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : ENCEP APIP
NIM : 12420054
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. H. Syamsuddin, MM.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015
dengan nilai 91.10 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti
PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

CURRICULUM VITAE

Nama : Encep Apip
Tempat Tanggal Lahir : Tasikmalaya 10 Mei 1993
Alamat : Desa Sukawangun, Kecamatan Karang Nunggal,
Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat
Phone : 085868797015
Email : Apipudincheper@gmail.com

